



Perpustakaan
Generasi Berencana



KAMUS GENRE





Deskripsi

Kamus GenRe adalah kamus seputar istilah-istilah Generasi Berencana yang berpedoman dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional).

KAMUS GENRE

Disusun oleh Muhammad Hariz Daffa dan Forum GenRe Kota Bogor





Daftar Isi

A-B.....	1
B-C.....	2
D-E.....	3
F-G.....	4
H-I.....	5
I-K.....	6
K-L.....	7
M.....	8
N-O.....	9
P.....	10
P-Q.....	12
R-S.....	13
T.....	14
U-Z.....	15



A-B

A

AIDS: *Acquired Immunodeficiency Syndrome*. Sekumpulan gejala penyakit akibat HIV.

Anemia: Suatu keadaan ketika kadar hemoglobin di dalam darah di bawah normal.

Abstinence: Salah satu cara pencegahan HIV/AIDS yaitu dengan tidak melakukan seks sebelum menikah.

B

Bonus Demografi: Suatu kondisi jumlah penduduk usia produktif (15-65 tahun) lebih banyak dibandingkan penduduk usia non-produktif (0-14 tahun & 65 tahun ke atas).

BKR: Bina Keluarga Remaja



B-C

Be Faithful: Salah satu cara pencegahan HIV/AIDS yaitu dengan setia kepada satu pasangan (tidak berganti-ganti pasangan).

BKKBN: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Bakat: Kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus.

C

Catin: Calon Penggantin

Condom: Salah satu cara pencegahan HIV/AIDS yaitu dengan menggunakan kondom ketika melakukan seks.



D-E

D

Duta GenRe: Role model bagi para remaja yang menyebarkan virus GenRe (Generasi Berencana).

Dispensasi kawin: Pemberian izin kawin oleh pengadilan kepada calon suami atau istri yang belum berusia 19 tahun untuk melangsungkan perkawinan.

DPPKB: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Drug No: Salah satu cara pencegahan HIV/AIDS yaitu dengan tidak menggunakan NAPZA terutama yang menggunakan jarum suntik.

E

ELSIMIL: Elektronik Siap Nikah dan Hamil (aplikasi)



F-G

F

Femininitas: Sifat kewanitaan

Fatherless: Kondisi di mana seorang anak tidak merasakan kehadiran sosok ayah, baik secara fisik maupun psikis.

G

Generasi Berencana: Sebuah program yang berada di bawah naungan BKKBN dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta mewujudkan Tegar Remaja.

Gender: Perilaku yang ditetapkan oleh masyarakat terhadap jenis kelamin seseorang sehingga menjadi sebuah acuan dalam berperilaku.



H-I

H

HIV: *Human Immunodeficiency Virus*. Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh seseorang.

I

Isi piringku: Panduan yang disusun oleh Kementerian Kesehatan untuk mengkampanyekan konsumsi makanan yang sesuai dengan pedoman gizi seimbang (terdapat makanan pokok, lauk pauk, sayur-sayuran, dan buah-buahan)

IMS: Infeksi Menular Seksual. Infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual. Disebabkan oleh virus, bakteri, serta parasit.



I-K

IMT: Indeks Massa Tubuh. Berat badan seseorang dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi badan dalam meter (kg/m).

Ini Genting: Implementasi Nyata GenRe Cegah Stunting. Sebuah upaya komunikasi, informasi, serta edukasi untuk menekan angka stunting.

K

Konselor Sebaya: Remaja yang dapat dipercaya untuk memberikan konseling atau menerima cerita dari teman sebayanya.

KRS: Keluarga Resiko Stunting. Keluarga yang terindikasi beresiko melahirkan anak stunting karena buruknya hasil tes gizi.



K-L

Kesehatan Reproduksi: Suatu kondisi kesehatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Sehat bukan berarti hanya bebas dari penyakit/kecacatan, namun juga sehat secara mental dan kultural.

KTD: Kehamilan Tidak Diinginkan karena hubungan seks pra-nikah.

KNPI: *Kissing, Necking, Petting, & Intercourse.*

L

LiLa: Lingkar Lengan Atas

Life Skill: Keterampilan hidup. Jenis keterampilan yang dibutuhkan seseorang untuk mengelola aktivitas dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari secara efektif.

M

M

Maskulinitas: Sifat kelaki-lakian

Meaning Full Youth Participation: Anak muda dapat berpartisipasi di semua tahap pengambilan keputusan dalam organisasi dan setara dengan orang dewasa, mulai dari mengidentifikasi masalah, pengembangan program dan kebijakan, hingga implementasi dan evaluasi dari kegiatan apapun yang menyangkut anak muda itu sendiri.

Minat: Kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.

N

NAPZA: Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya. Zat-zat kimia atau tumbuhan yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia baik secara oral (melalui mulut), dihirup (melalui hidung), atau disuntik yang menimbulkan efek tertentu terhadap fisik, mental, dan ketergantungan.

O

Organ Reproduksi: Penis (laki-laki) dan Vagina (perempuan)

Overthinking: Kecenderungan untuk memikirkan suatu hal secara berlebihan dan berulang-ulang.



P

P

PIK-R: Sebuah wadah yang dikelola dari, oleh, dan untuk remaja dalam memberikan pelayanan informasi dan konseling seputar isu remaja dan kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.

PUP: Pendewasaan Usia Perkawinan. Upaya yang dilakukan untuk menunda usia kawin seseorang yaitu 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki.

PAP: Penundaan Anak Pertama. Upaya yang dilakukan untuk menunda anak pertama karena telah terjadi pernikahan dini untuk menghindari kelahiran bayi stunting.



Pendidik Sebaya: Remaja yang menjadi narasumber tentang isu-isu remaja seperti kesehatan remaja dan kegiatan penunjang lainnya.

PKBR: Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja. Suatu program untuk memfasilitasi terwujudnya TEGAR Remaja, serta menyiapkan remaja sebelum memasuki 5 transisi kehidupan remaja.

Pernikahan dini: Pernikahan yang berlangsung pada umur di bawah usia reproduktif yaitu kurang dari 21 tahun pada wanita dan kurang dari 25 tahun pada pria (BKKBN).

Pernikahan anak: Pernikahan yang dilakukan oleh seorang yang belum dewasa atau di bawah usia 18 tahun.



P-Q

PHBS: Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sebuah pembiasaan kehidupan yang bersih dengan cara menjaga kebersihan lingkungan, diri, dan keluarga. Serta memiliki pola hidup sehat dengan aktivitas fisik yang rutin dan tidak merokok.

Pubertas: Masa transisi yang unik dari anak-anak menjadi dewasa secara seksual (terjadi di usia 10-14 tahun bagi perempuan dan usia 12-16 tahun pada laki-laki).

Q

Quarter Life Crisis: Suatu periode ketidakpastian dan pencarian jati diri yang dialami seseorang pada usia 20-30 tahun.

Quality Time: Memilih menghabiskan waktu dengan hal yang bermanfaat.



R-S

R

Remaja: Sekelompok orang berusia 10-24 tahun dan belum menikah (BKKBN) yang tidak dapat disebut sebagai anak-anak ataupun orang dewasa.

S

Stunting: Kondisi gagal tumbuh kronis pada balita karena kekurangan asupan gizi sejak 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan).

Seksualitas: Segala sesuatu yang menyangkut hidup manusia sebagai makhluk seksual, yaitu emosi, perasaan, kepribadian, sikap yang berkaitan dengan perilaku seksual, hubungan seksual dan orientasi seksual.

Seks Pra-Nikah: Segala perilaku seksual yang dilakukan tanpa hubungan pernikahan yang sah.



T

T

TRIAD KRR: Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja yaitu, Pernikahan Dini, Seks Pra-nikah, dan NAPZA.

Tegar Remaja: Remaja yang berperilaku sehat, terhindar dari resiko TRIAD KRR, menunda usia pernikahan, mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera.

TTD: Tablet Tambah Darah

Tentang Kita: Modul edukasi tentang Perencanaan Masa Depan dan Kesehatan Reproduksi bagi pendidik sebaya untuk disampaikan kepada remaja dari umur 10 hingga 24 tahun.



U-Z

U

Usia Ideal Menikah: 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki (BKKBN)

Y

Youth Friendly: Ramah remaja

Z

Zat Adiktif: Zat-zat yang memberikan efek ketergantungan pada seseorang.

Zillenial Generation: Generasi yang terjepit antara dua generasi yaitu Generasi Z dan Generasi Millenial.



“Jika menunggu nanti, momentum yang seharusnya menghampiri hidupmu akan lewat begitu saja. Rencanakan segalanya sejak remaja maka kamu akan tahu betapa pentingnya hidup berencana.”

Muhammad Hariz Daffa